TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG TABLET FE DAN KEPATUHAN DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

Maghdalena Agu Yosali, Dithalia Novita, Nisrina Firdaus
Akademi Kebidanan Wijaya Husada

ABSTRAK

Secara global *prevalensi anemia* pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8 %. *Prevalensi anemia* pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2 %, Afrika 57,1 %, Amerika 24,1 %, dan Eropa 25,1 %. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, *prevalensi anemia* pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1 %. Sementara di Provinsi Jawa Barat angka kejadian *anemia* yaitu sebesar 51,7 %. Untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang *Tablet Fe* dan Kepatuhan dalam Mengonsumsi *Tablet Fe* dengan Kejadian *Anemia* Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pasir Mulya Kota Bogor.

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pasir Mulya Bogor pada bulan Januari-Februari dengan total sampel 35 orang ibu hamil trimester III yang mengalami *anemia* pada usia kehamilan (>32 minggu) dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisa univariat, bivariat dan multivariat. Variabel yang masuk ke dalam analisis multivariat adalah variabel yang mempunyai $p\text{-value} < 0,25$.

Pada uji statistik penelitian tingkat pengetahuan tentang tablet fe terdapat 16 (45,7%) responden memiliki pengetahuan cukup. Ibu hamil trimester III yang patuh dalam mengonsumsi tablet fe terdapat 22 (62,9 %) responden. Kejadian anemia didapatkan hasil yaitu sebesar 17 (48,6%) ibu mengalami anemia dengan kategori anemia sedang. Terdapat 8 (22,9%) responden memiliki pengetahuan cukup dan mengalami anemia ringan. Terdapat 12 (34,3%) responden patuh dalam mengonsumsi tablet fe dan mengalami anemia ringan. Berdasarkan hasil uji statistik tingkat pengetahuan tentang tablet fe dengan kejadian anemia menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,73$ yang artinya $p\text{-value} > 0,05$, sehingga keputusan yang diambil adalah H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada Hubungan antara Pengetahuan tentang Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pasir Mulya Bogor. Dari hasil uji statistik kepatuhan dalam mengonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia dengan menggunakan *Chi-square* menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,009$ yang artinya $p\text{-value} < 0,05$, sehingga keputusan yang diambil adalah H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada Hubungan yang signifikan antara Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pasir Mulya Bogor.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan, Anemia

ABSTRACT

Globally the prevalence of anaemia in pregnant women around the world is of 41.8%. The prevalence of anemia in pregnant women is estimated in Asia 48,2 %, Africa 57,1 %, America 24,1 %, dan Europe 25,1 %. Based on the results of basic health research (BHR) in 2013, the prevalence of anemia in pregnant women in Indonesia was 37,1 %. While in West Java provincethe incidence of anemia is 51,7 %. To find out the relationship between the level of knowledge about tablet fe and compliance in consuming tablet fe with the incidence of anemia in third trimester pregnant women in the Pasir Mulya Clinic Bogor in 2018.

This type of research is an analytic cross sectional design. This research was conducted at the Pasir Mulya Clinic Bogor in January-February 2017 with a total sample of 35 Third trimester pregnant women who had anemia at gestational age (>32 weeks) in the Pasir Mulya Clinic Bogor in 2017 with sampling techniques using accidental sampling. The instrument used was a questionnaire.

In the research statistic test the level of knowledge about tablets fe was 16 (45.7%) respondents had sufficient knowledge. Third trimester pregnant women who are obedient in consuming tablet fe there are 22 (62,9 %) respondent. The results of anemia were obtained is 17 (48,6%) mothers experience anemia with moderate anemia category. There is 8 (22,9%) respondent have sufficient knowledge and have moderate anemia. There is 12 (34,3%) respondent obedient in consuming tablet fe and experiencing mild anemia. Based on the results statistical test of the level knowledge about tablet fe with the incidence of anemia showing the value of $p\text{-value} = 0,73$ which mean $p\text{-value} > 0,05$, so the decision taken is H_0 is accepted and rejected H_a which means there is no relationship between the Knowledge about the Incidence of Anemia with Tablets Fe In pregnant women In public health third Trimester Pasir Mulya Bogor in 2018. From the results of statistical tests of compliance in consuming tablets fe with the incidence of anemia by using the Chi-square showed the

value of p -value = 0.009 meaning p -value < 0.05, so that the decisions taken are H_a received and H_0 is rejected which means there is a significant Relationship between Compliance in consuming Tablets Fe with Anemia On pregnant women In public health third Trimester Pasir Mulya Bogor in 2017.

Keywords : Level of knowledge, adherence, anemis

PENDAHULUAN

Masalah-masalah kesehatan yang dihadapi bangsa Indonesia sekarang ini adalah masih tingginya angka kematian ibu dan bayi, penyakit infeksi, penyakit degeneratif dan masalah gizi. Masalah gizi dan pangan merupakan masalah yang mendasar karena secara langsung menentukan kualitas sumber daya manusia serta dapat meningkatkan derajat kesehatan. Empat masalah gizi utama di Indonesia yang belum teratasi salah satunya adalah anemia.¹

Anemia merupakan suatu keadaan adanya penurunan kadar hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit di bawah nilai normal. Penyebabnya bisa karena kurangnya zat gizi untuk pembentukan darah, misalnya zat besi, asam folat dan vitamin B12. Tetapi yang sering terjadi adalah anemia karena kekurangan zat besi (Anemia defisiensi zat besi).² Anemia Defisiensi Besi merupakan gejala kronis dengan keadaan hipokromik (Konsentrasi hemoglobin kurang), mikrositik yang disebabkan oleh suplai besi kurang dalam tubuh. Kurangnya besi berpengaruh dalam pembentukan hemoglobin sehingga konsentrasinya dalam sel darah merah berkurang, hal ini akan mengakibatkan tidak adekuatnya pengangkutan oksigen ke seluruh jaringan tubuh.¹

Secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8 %. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2 %, Afrika 57,1 % Amerika 24,1 %, dan Eropa 25,1 %. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun

2013, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1 %.³ Sementara di Provinsi Jawa Barat angka kejadian anemia yaitu sebesar 51,7 %.⁴

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Bogor pada bulan Desember 2017 yang di dapat dari laporan semua puskesmas yang ada di Kota Bogor, dari 29.750 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan hemoglobin terdapat 3381 ibu hamil yang mengalami anemia dengan kadar hemoglobin 8-11 gr/dl, dan terdapat 176 ibu hamil yang mengalami anemia dengan kadar hemoglobin < 8 gr/dl. Di Puskesmas Pasir Mulya Bogor terdiri dari 3 Kelurahan, yaitu Kelurahan Loji, Kelurahan Gunung Batu, dan Kelurahan Pasir Mulya. Pada tahun 2016 angka kejadian anemia di Puskesmas Pasir Mulya Bogor yaitu sebesar 3,8%, pada tahun 2017 sebesar 4.6% dan pada tahun 2018 sebesar 5,4%. Setiap tahunnya di Puskesmas Pasir Mulya Bogor ini angka kejadian anemia mengalami peningkatan meskipun tidak terlalu signifikan.

Anemia pada ibu hamil bukan tanpa risiko, tingginya angka kematian ibu berkaitan erat dengan anemia. Anemia juga menyebabkan rendahnya kemampuan jasmani karena sel-sel tubuh tidak cukup mendapat pasokan oksigen. Pada wanita hamil, anemia meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Risiko kematian maternal, angka prematuritas, berat badan bayi lahir rendah, dan angka kematian perinatal meningkat. Perdarahan antepartum dan postpartum lebih sering dijumpai pada wanita yang anemis dan

lebih sering berakibat fatal, sebab wanita yang *anemis* tidak dapat *mentolerir* kehilangan darah.²

Kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan *anemia* pada kehamilan dan kebanyakan *anemia* pada kehamilan disebabkan oleh *defisiensi besi* dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berkaitan.² Masalah tersebut terjadi di Puskesmas Pasir Mulya, di mana pada bulan November terjadi perdarahan pada 3 ibu bersalin. Setelah ditelusuri penyebab perdarahan pada ibu tersebut dikarenakan *hemoglobin* pada saat hamil ≤ 9 mg/dl, ibu tersebut mengalami *anemia*.

Upaya pemerintah untuk mengurangi angka kejadian *anemia* dalam kehamilan yaitu dengan menjalankan program Pelayanan Antenatal Terpadu yang di dalamnya termasuk pelayanan konseling masalah gizi selama kehamilan, pemeriksaan kadar *hemoglobin* minimal 1 kali pada trimester 1 dan 1 kali pada trimester 3, pemberian *tablet fe* dan *asam folat* minimal 90 tablet selama kehamilan.³

Tablet Fe adalah *mineral mikro* paling banyak yang terdapat dalam tubuh yang diperlukan dalam pembentukan darah yaitu dalam *sintesa hemoglobin*. Setiap tablet mengandung *fero sulfat (FeSO₄)* 300 mg (*zat besi* 60 mg). *Zat besi* ini berguna untuk mencegah terjadinya anemia pada saat kehamilan yang dapat menyebabkan risiko untuk terjadinya perdarahan saat persalinan.⁶

Sebagian ibu hamil melaporkan bahwa mereka mengalami mual dan muntah setelah mengkonsumsi *tablet fe* sehingga membuat mereka tidak mau melanjutkan untuk mengkonsumsi *tablet fe*. Meskipun *tablet fe* telah diberikan kepada ibu hamil, belum dapat dipastikan apakah tablet tersebut dimakan oleh ibu hamil.⁶ Kepatuhan berasal dari kata dasar patuh yang berarti taat. Kepatuhan adalah tingkat pasien melaksanakan

cara pengobatan dan prilaku yang disarankan dokter atau oleh orang lain.⁶

Kepatuhan ibu sangat berperan dalam meningkatkan kadar Hb. Kepatuhan tersebut meliputi ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi dan keteraturan frekuensi mengonsumsi tablet Fe.¹²

Pada studi penduluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Pasir Mulya Bogor pada bulan Februari 2019, diketahui bahwa dari 10 orang ibu hamil hanya 1 (10%) orang ibu hamil yang mampu menjawab dengan benar pertanyaan tentang tablet penambah darah, dan 9 (90%) diantaranya tidak mampu menjawab dengan benar. Berdasarkan hasil studi pendahuluan terhadap 10 orang ibu hamil diketahui dari 10 orang ibu hamil hanya 4 (40%) ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet penambah darah, 6 (60%) diantaranya tidak patuh mengkonsumsi tablet penambah darah, dan dari 10 orang ibu hamil tersebut 4 (40%) ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet penambah darah memiliki kadar *hemoglobin* yang normal, dan 6 (60%) diantaranya yang tidak patuh mengkonsumsi tablet penambah darah memiliki kadar *hemoglobin* < 11 mg/dl.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Desain Penelitian Deskriptif Analitik, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menelaah adanya hubungan antara dua variabel. Alasan peneliti menggunakan desain ini karena peneliti mencoba untuk menyelidiki Hubungan antara tingkat pengetahuan tentang tablet fe dan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe (Variabel Independen) dengan Kejadian *Anemia* (Variabel Dependen).¹⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. *Cross Sectional* adalah penelitian yang sering disebut penelitian sekali bidik (*One*

Snapshot) merupakan penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan pada suatu waktu tertentu.²³

Variabel Independent dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan tentang Tablet Fe dan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe.¹⁷ Variabel Dependent (variabel terikat) Variabel Dependent ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini tergantung dari variabel bebas terhadap perubahan. Variabel ini juga disebut sebagai variabel efek, hasil, *outcome*, atau *event*. Variabel Dependent dalam penelitian ini adalah kejadian *anemia*.¹⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah data seluruh ibu hamil Trimester III yang mengalami *anemia* pada usia kehamilan (> 32 minggu) yaitu sejumlah 35 orang ibu hamil di Puskesmas Pasir Mulya Tahun 2019.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah ibu hamil Trimester III yang mengalami *anemia* pada usia kehamilan (>32 minggu) di Puskesmas Pasir Mulya Bogor tahun 2019. *Kriteria Inklusi* adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi setiap masing-masing anggota populasi yang akan dijadikan sampel.²⁰

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.¹⁹

Tempat penelitian adalah objek yang dijadikan pusat penelitian untuk menghasilkan data selengkap mungkin sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, selanjutnya data tersebut akan dianalisis berdasarkan perhitungan statistik. Tempat Penelitian akan di lakukan di Puskesmas

Pasir Mulya.¹⁷ Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan (dibutuhkan) untuk melakukan riset terhadap objek yang menjadi pusat perhatian.¹⁷ Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari - Februari 2019.

Analisa data untuk memudahkan interpretasi dan menguji hipotesis penelitian. Analisa dalam penelitian ini meliputi *analisa univariat, bivariat dan multivariat*. *Analisis univariat* adalah analisis tiap variabel yang dinyatakan dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik.

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dengan tujuan untuk melihat hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Tablet Fe dan Kepatuhan Dalam mengonsumsi Tablet fe (variabel independen) dengan Kejadian *Anemia* (variabel Dependent). Pada analisa bivariat digunakan uji korelasi *Chi-Square* (X^2).¹⁹

Pada *analisis multivariat*, *uji statistik* yang digunakan adalah regresi berganda. Uji ini digunakan untuk menganalisis hubungan beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Dilakukan *analisis multivariat*. *Uji statistik* yang digunakan biasanya *regresi berganda* (*multiple regression*), untuk mengetahui variabel independen yang mana yang lebih erat hubungannya dengan variabel dependen. Setelah analisa bivariat yaitu analisis multivariat dengan memasukkan bersama-sama kedalam uji regresi logistik. Variabel yang masuk kedalam analisis multivariat adalah variabel yang mempunyai *p value* < 0,25.

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Pasir Mulya pada tanggal 23 Januari sampai tanggal 27 Februari dan dilakukan pengambilan data pada

responden. Dalam pelaksanaan pengumpulan data peneliti dibantu oleh bidan yang diberi penjelasan terlebih dahulu tentang cara-cara pengisian lembar kuesioner. Sebelum mengisi lembar kuesioner masing-masing responden diberi lembar *informed consent* untuk di tanda tangani oleh responden dan menjelaskan bahwa partisipasi responden dalam pengisian kuesioner bersifat bebas tanpa ada paksaan, responden dapat menerima atau menolak menjadi responden. Jumlah responden sebanyak 35 responden.

Hasil penelitian ini dianalisis secara univariat, bivariat, dan multivariat, dengan variabel independent pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan tentang tablet fe dan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe, variabel dependent yaitu kejadian anemia.

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pasir Mulya Bogor Tahun 2019

NO	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
1.	Kurang	4	11,4 %
2.	Cukup	16	45,7 %
3.	Baik	15	42,9%
Total		35	100%

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi Pengetahuan tentang tablet fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pasir Mulya Bogor Tahun 2019, menunjukkan bahwa dari 35 responden sebagian besar tergolong dalam klasifikasi tingkat pengetahuan cukup yaitu 16 (45,7%) responden.

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pasir Mulya Bogor Tahun 2019

NO	Kepatuhan	Frekuensi	Presentasi
1.	Tidak patuh	13	37,1%
2.	Patuh	22	62,9%
Total		35	100%

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pasir Mulya Bogor Tahun 2019, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tergolong dalam klasifikasi patuh dalam mengkonsumsi tablet fe yaitu 22 orang (62,9%).

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pasir Mulya Bogor Tahun 2019

NoKejadian Anemia	F	Presentasi
1. Anemia Berat	5	14,3%
2. Anemia Sedang	17	48,6%
3. Anemia Ringan	13	37,1%
Total	35	100%

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di

Puskesmas Pasir Mulya Bogor Tahun 2019 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tergolong dalam klasifikasi Anemia sedang yaitu sebanyak 17 (48,6%) responden

Untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Tablet Fe dengan Kejadian Anemia didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4
 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Tablet Fe dengan Kejadian Anemia

Tingkat Pengetahuan	Kejadian anemia Pada Ibu Hamil						Total	P Value	
	Berat		Sedang		Ringan				
	F	%	F	%	F	%			
Kurang	2	5,71%	2	5,71%	0	0%	4	11,4%	0,73
Cukup	2	5,71%	8	22,9%	6	17,1%	16	45,7%	
Baik	1	2,9%	7	20,0%	7	20,0%	15	42,9%	
Total	5	14,3%	17	48,6%	13	37,1%	35	100%	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pasir Mulya Bogor Tahun 2019 menunjukkan bahwa dari 35 responden didapatkan hasil sebagian besar responden yang patuh dalam mengonsumsi tablet fe hanya mengalami anemia ringan sebanyak 12 (34,3%) responden.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-square* menunjukan nilai $p\text{-value} = 0,009$ yang artinya $p\text{-value} < 0,05$, sehingga keputusan yang diambil adalah H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada Hubungan yang signifikan antara Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pasir Mulya Bogor Tahun 2019.

PEMBAHASAN

Pembahasan adalah kesenjangan yang muncul setelah peneliti melakukan penelitian kemudian membandingkan hasil penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Tentang Tablet Fe dan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pasir Mulya Bogor Tahun 2018.

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas pasir Mulya dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan tentang Tablet Fe dan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pasir Mulya Bogor Tahun 2019. Pembahasan hasil penelitian diuraikan satu persatu dimulai dari variabel independen yaitu Pengetahuan tentang Tablet Fe dan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe dan variabel dependent yaitu Kejadian Anemia di Puskesmas Pasir Mulya tahun 2019, sebagai berikut :

a. Pengetahuan Tentang Tablet Fe

Pengetahuan (*Knowledge*) merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan tersendiri. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.⁷

Berdasarkan hasil penelitian Pengetahuan Tentang Tablet Fe pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pasir Mulya Bogor Tahun 2019, menunjukkan bahwa dari 35 responden sebagian

besar tergolong dalam klasifikasi tingkat pengetahuan cukup yaitu 16 (45,7%) responden.

Pada penelitian yang dilakukan Nila Eza Fitria 2014 mengenai "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Tablet Fe dengan Kejadian Anemia".

Dari 30 responden diketahui berdasarkan pengetahuan ibu tentang tablet fe di jorong kota malintang wilayah kerja puskesmas pakan kamih kabupaten agam tahun 2013 tergolong pengetahuan kurang sebanyak 11 (36,7%) responden, 10 responden tergolong pengetahuan cukup (33,3%) dan berpengetahuan baik sebanyak 9 responden (30,0%). Hasil uji statistik didapatkan *p-value* 0,002 ($p = < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe dengan kejadian anemia. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil masih tergolong memiliki pengetahuan yang kurang dan cukup tentang tablet fe.

b. Kepatuhan dalam Mengonsumsi tablet Fe

Kepatuhan berasal dari kata dasar patuh yang berarti taat. Kepatuhan adalah tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan dokter atau oleh orang lain. Patuh adalah suka menurut perintah, taat pada perintah, sedangkan kepatuhan adalah perilaku sesuai aturan dan berdisiplin.⁶

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, kunjungan *antenatal care*, dan efek samping tablet fe. Efek samping setelah mengonsumsi tablet Fe yang dialami oleh sebagian ibu hamil telah lama diyakini sebagai salah satu faktor utama penyebab rendahnya kepatuhan ibu. Sebagian ibu hamil melaporkan bahwa mereka mengalami mual dan

muntah setelah mengonsumsi tablet Fe sehingga membuat mereka tidak mau melanjutkan untuk mengonsumsi tablet Fe.⁶

Upaya pemerintah untuk mengurangi angka kejadian *anemia* dalam kehamilan yaitu dengan menjalankan program Pelayanan *Antenatal* Terpadu yang di dalamnya termasuk pelayanan konseling masalah gizi selama kehamilan, pemeriksaan kadar *hemoglobin* minimal 1 kali pada trimester 1 dan 1 kali pada trimester 3, pemberian *tablet fe* dan *asam folat* minimal 90 tablet selama kehamilan.³

Pemberian *tablet Fe* di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 85 %. Presentase ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2011 hanya sebesar 83,3 %. Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan *anemia* pada ibu hamil yaitu dengan memberikan 90 *tablet Fe* kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka *anemia* ibu hamil, tetapi kejadian *anemia* masih tinggi.³

Tablet Fe adalah *mineral mikro* paling banyak yang terdapat dalam tubuh yang diperlukan dalam pembentukan darah yaitu dalam *sintesa hemoglobin*. Setiap tablet mengandung *fero sulfat (FeSO₄)* 300 mg (*zat besi* 60 mg). *Zat besi* ini berguna untuk mencegah terjadinya *anemia* pada saat kehamilan yang dapat menyebabkan risiko untuk terjadinya perdarahan saat persalinan.⁶

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kepatuhan dalam Mengonsumsi tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pasir Mulya Bogor Tahun 2018, menunjukkan bahwa dari 35 responden sebagian besar responden tergolong dalam klasifikasi patuh dalam mengonsumsi tablet fe yaitu 22 (62,9%) responden.

Pada penelitian yang dilakukan Tanti, 2014 tentang “Kepatuhan Ibu Hamil TM III Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kalibawang Tahun 2014“. Dari 37 responden sebagian besar responden patuh dalam mengonsumsi tablet fe setiap hari yaitu sebanyak 27 responden (73,0%). Hal ini menunjukkan bahwa masih tergolong banyak ibu hamil yang patuh dalam mengonsumsi tablet fe.

c. Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pasir Mulya Bogor Tahun 2019

Masalah gizi dan pangan merupakan masalah yang mendasar karena secara langsung menentukan kualitas sumber daya manusia serta dapat meningkatkan derajat kesehatan. Empat masalah gizi utama di Indonesia yang belum teratasi salah satunya adalah *anemia*.¹

Anemia merupakan suatu keadaan adanya penurunan kadar *hemoglobin*, *hematokrit* dan jumlah *eritrosit* di bawah nilai normal. Pada penderita *anemia* lebih sering disebut kurang darah, kadar sel darah merah (*Hemoglobin*) di bawah nilai normal. Penyebabnya bisa karena kurangnya zat gizi untuk pembentukan darah, misalnya *zat besi*, *asam folat* dan vitamin B12. Tetapi yang sering terjadi adalah *anemia* karena kekurangan zat besi (*Anemia defisiensi zat besi*).²

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 35 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden tergolong dalam klasifikasi anemia sedang yaitu sebanyak 17 responden (48,6%).

Pada penelitian yang dilakukan Nila Eza Fitria 2014 mengenai ”Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Tablet Fe dengan Kejadian Anemia “. Dari 30 responden

diketahui berdasarkan pengetahuan ibu tentang tablet fe di jorong kota malintang wilayah kerja puskesmas pakan kamih kabupaten agam tahun 2013 tergolong anemia sebanyak 19 (63,3%) responden, Hasil uji statistik didapatkan *p-value* 0,002 ($p = < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe dengan kejadian anemia.

d. Hubungan Pengetahuan tentang Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pasir Mulya Bogor Tahun 2019

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Hubungan antara Pengetahuan tentang Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pasir Mulya Bogor Tahun 2019 menunjukkan bahwa dari 35 responden terdapat 8 (22,9%) responden dengan pengetahuan cukup mengalami anemia sedang dan 0 (0%) responden yang memiliki pengetahuan kurang dan mengalami anemia ringan.

Pengetahuan ibu sangat berpengaruh terhadap pola konsumsi makanan terutama makanan yang mengandung zat besi, karena apabila kekurangan zat besi pada masa kehamilan dalam waktu yang relatif lama akan menyebabkan terjadinya anemia.

Dari hasil uji *statistik* menunjukkan nilai *p-value* = 0,73 yang artinya *p-value* > 0,05, sehingga keputusan yang diambil adalah H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada Hubungan antara Pengetahuan tentang Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pasir Mulya Bogor Tahun 2019.

Pada penelitian yang dilakukan Nila Eza Fitria 2014 mengenai "Hubungan Tingkat

Pengetahuan Tentang Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di jorong kota malintang wilayah kerja puskesmas pakan kamih kabupaten agam tahun 2014". Dari 30 responden diketahui berdasarkan pengetahuan ibu tentang tablet fe tergolong pengetahuan kurang sebanyak 11 (36,7%) responden, 10 responden tergolong pengetahuan cukup (33,3%) dan berpengetahuan baik sebanyak 9 responden (30,0%). Hasil uji statistik didapatkan *p-value* 0,002 ($p = < 0,05$) dapat disimpulkan dalam penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe dengan kejadian anemia. Sehingga terdapat kesenjangan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Nila Eza Fitria 2014.

e. Hubungan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia

Tabel distribusi frekuensi Hubungan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pasir Mulya Bogor Tahun 2019 menunjukkan bahwa dari 35 responden didapatkan hasil sebagian besar responden yang patuh dalam mengonsumsi tablet fe hanya mengalami anemia ringan yaitu sebanyak 12 (34,3%) responden, dan 1 (2,8%) responden tidak patuh dalam mengonsumsi tablet fe dan mengalami anemia ringan.

Dari hasil uji *statistik* dengan menggunakan *Chi-square* menunjukkan nilai *p-value* = 0,009 yang artinya *p-value* < 0,05, sehingga keputusan yang diambil adalah H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada Hubungan yang signifikan antara Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pasir Mulya Bogor Tahun 2019.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan wahidah, 2017 tentang " Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta" Dari 63 responden bahwa distribusi tertinggi kepatuhan adalah ibu patuh dalam mengonsumsi tablet fe yaitu sebanyak 20 (31,7%) responden, dan distribusi terendah adalah ibu tidak patuh yaitu sebanyak 10 (15,9%) responden. Hasil uji statistik didapatkan p -value 0,004 ($p = <0,05$) sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB sebelumnya mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Tablet Fe dan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pasir Mulya Bogor Tahun 2019, maka kesimpulan yang didapat pada penelitian ini adalah :

1. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang tablet fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pasir Mulya Bogor Tahun 2019 menunjukkan bahwa dari 35 responden terdapat 16 (45,7%) responden memiliki pengetahuan cukup. 4 (11,4%) responden memiliki pengetahuan kurang.
2. Distribusi frekuensi kepatuhan dalam mengonsumsi tablet fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pasir Mulya Bogor Tahun 2019 menunjukkan bahwa dari 35 responden sebagian besar responden tergolong dalam klasifikasi patuh dalam mengonsumsi tablet fe yaitu sebanyak 22 (62,9%) responden.

- 13 (37,1) responden tidak patuh dalam mengonsumsi tablet fe.
3. Distribusi frekuensi kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pasir Mulya Bogor Tahun 2019 menunjukkan bahwa dari 35 responden sebagian besar responden tergolong dalam klasifikasi anemia sedang yaitu sebanyak 17 (48,6%) responden.
4. Diketahui Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang tablet fe dengan Kejadian Anemia menunjukkan bahwa dari 35 responden terdapat 8 (22,9%) responden dengan pengetahuan cukup mengalami anemia sedang. Dari hasil uji statistik menunjukkan nilai p -value = 0,73 yang artinya p -value > 0,05, sehingga keputusan yang diambil adalah H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada Hubungan antara Pengetahuan tentang Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pasir Mulya Bogor Tahun 2019.
5. Diketahui Distribusi frekuensi kepatuhan dalam mengonsumsi tablet fe dengan Kejadian Anemia menunjukkan bahwa dari 35 responden terdapat 12 (34,3%) responden patuh dalam mengonsumsi tablet fe tetapi masih mengalami anemia dengan kategori anemia ringan. 1 (2,8%) responden tidak patuh dalam mengonsumsi tablet fe dan mengalami anemia ringan. Dari hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-square* menunjukkan nilai p -value = 0,009 yang artinya p -value < 0,05, sehingga keputusan yang diambil adalah H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada Hubungan yang signifikan antara Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pasir Mulya Bogor Tahun 2019.

SARAN

1. Mahasiswa Akbid Wijaya Husada

Setelah membaca hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa AKBID Wijaya Husada dapat menambah pengetahuan dengan membaca hasil penelitian lain khususnya tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Tablet Fe dan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III sehingga lebih memperluas wawasan dan menambah ilmu baru bagi mahasiswa.

2. Bagi Puskesmas Pasir Mulya Bogor

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi kepada petugas tenaga kesehatan dalam upaya mengurangi kejadian anemia dan upaya mengurangi ketidakpatuhan dalam mengonsumsi tablet fe pada ibu hamil.

3. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil dapat menerapkan pengetahuannya tentang Hubungan Pengetahuan tentang Tablet Fe dan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia. Selain itu, ibu hamil juga diharapkan untuk selalu menjaga dan memperhatikan kesehatan dirinya dan kehamilannya, dan diharapkan agar patuh dalam mengonsumsi tablet fe selama kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ns, Tarwoto., dkk. 2013. *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil, Konsep Dan Penatalaksanaan*. Jakarta: Dinata Wijaya.
2. Yeyeh, Ai Rukiyah., dkk. 2010 . *Asuhan Kebidanan 4 Patologi Kebidanan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
3. Astriana, Willy. 2017 . *Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia*. Baturaja. Program Studi DIII Kebidanan STIKES Al-Ma'arif (KTI)
4. Nur Soraya, Maulida. 2013 .*Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe)*. Jakarta. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (Skripsi)
5. Alifah, Rizqi Nur. 2016 . *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Gamping 2*. Yogyakarta. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Skripsi)
6. Notoatmodjo, S. 2011. *Kesehatan Masyarakat ilmu & Seni*. Jakarta : Rineka Cipta
7. Triyani, Sugeng. 2016 . *Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dalam Mencegah Anemia Gizi Besi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Jakarta Pusat*. Jakarta. Poltekkes Kemenkes Jakarta III (KTI)
8. Himawan, Hartati. 2016. *Hubungan Status Gizi dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pleret Bantul*. Yogyakarta. Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisiyyah (KTI)
9. Sutanto, Andina Voita. 2017 . *Asuhan Pada Kehamilan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
10. Hernawati, Erni. 2017 . *Buku Ajar Bidan Kegawatdaruratan Maternal Dan Meonatal (Dengan Soal-Soal Latihan Kasus Berbasis Uji Kompetensi Nasional)*. Jakarta: Trans Info Media.

*Prosiding Seminar Kesehatan Dan Hasil-Hasil Penelitian
"Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Tumbuh Kembang Anak"
Bogor, 9-11 Februari 2020*

11. Ariyani, Rizqi. 2016 . *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo*. Surakarta. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (Skripsi)
12. Manuaba. 2010 . *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan KB*. Jakarta: EGC.
13. Mubarak, Wahit Iqbal. 2012 . *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
14. Wawan, dkk. 2011. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Mutia Medika.
15. Ellya, Eva Sibagariang. 2015 . *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Trans Info Media.
16. Hidayat, A. Aziz Alimul. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
17. Walyani, Elisabeth Siwi. 2014 . *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustakabaru Press.
18. Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Pendidikan Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
19. Hidayat, A. Aziz Alimul. 2015. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
20. Notoatmodjo. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
21. Asep Hermawan. 2009. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Fitramaya
22. Departemen Gizi Dan Kesehatan Masyarakat. 2012 . *Gizi Dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
23. Rahayu, Sri. 2017. *Panduan Praktis Asuhan Kebidanan Fisiologis*. Jakarta: Trans Info Media.
24. Sulistyawati. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta : Salemba Medika.
25. Djakfar, M. Shadik, 2010. *Asuhan Ibu Hamil*. Yogyakarta : Dian Press
26. Nurul, J. 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan : Kehamilan*. Yogyakarta : Andy
27. Meilani, dkk. 2009. *Asuhan Kebidanan : Kehamilan*. Jakarta : Erlangga
28. Setiawan & Saryono. 2011. *Metodologi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
29. Maulida. 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Keling II*. Jepara. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. (Skripsi)
30. Regina Erwin, Rena, dkk. 2013. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang*. <http://jurnal.fk.unand.ac.id>. Diunduh 2017.
31. Sulasmi, Sri. 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil Di puskesmas Weru*. Surakarta. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah. (Skripsi)